

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perubahan dan kemajuan era teknologi informasi dan komunikasi sudah meningkat dengan sangat cepat di segala bidang salah satunya di bidang kesehatan. Suatu instansi dipusat kesehatan salah satunya seperti rumah sakit sudah mulai menggunakan sebuah teknologi informasi. Guna menggunakan sebuah teknologi ini yaitu untuk meningkatkan efektifitas pelayanan, kemudahan dalam pengolahan data-data kesehatan sehingga dengan adanya teknologi informasi ini bisa memberikan kemudahan dalam evaluasi program-program kesehatan.

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada konsumen maka sebuah instansi seperti Apotek yang memiliki permasalahan terhadap peninjauan keuntungan, yang harus membutuhkan sebuah sistem yang sudah terkomputerisasi dalam mengolah data yang dapat menghasilkan informasi untuk melakukan perencanaan terhadap strategis untuk meningkatkan suatu keuntungan bagi apotek.

Apotek Familia merupakan suatu usaha yang bergerak di bidang pelayanan obat yang beralamat di Jalan Raya Koba Dalam, Pangkalan Baru, di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Apotek ini sudah berjalan sejak tahun 2017. Apotek Familia ini sudah memiliki persediaan obat-obatan yang lengkap.

Sistem pelayanan di Apotek Familia ini masih menggunakan cara yang manual dari sistem pencatatan pembelian dan penjualannya masih menggunakan tulis tangan di sebuah buku besar, pencatatan persediaan stok barang seperti obat-obatan dan alat kesehatan lainnya serta pencatatan laporannya pun masih manual. Kendala yang muncul pada Apotek Familia ini yaitu sistem pencatatan penjualan dan pembelian yang masih manual, Persediaan stok obat dan alat kesehatan serta

cara konsultasinya juga. Hal ini dapat menghambat dalam proses pembuatan laporan bulanan dan proses konsultasi kepada dokter langsung.

Untuk mengatasi kekurangan terhadap proses tersebut dan meningkatkan kualitas apotek seperti meningkatkan kinerja dan memudahkan karyawan untuk mengolah data dan konsultasi obat maka diperlukan suatu sistem komputerisasi yang dapat mendukung pengolahan data penjualan, persediaan stok obat, data supplier, data pembelian, laporan pembelian, dan laporan penjualan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka kami sebagai penulis membuat rumusan masalah yaitu Bagaimana membangun dan mengembangkan sistem informasi pelayanan dan konsultasi obat pada apotek yang berbasis web?

1.3 Batasan Masalah

Pengembangan sistem informasi pada pelayanan dan konsultasi obat pada Apotek Familia hanya berfokus pada beberapa hal seperti berikut:

1. Hanya berfokus pada sistem pelayanan obat
2. Melakukan pendataan konsumen melakukan pembelian
3. Melakukan pendataan terhadap pemilik dan karyawan
4. Melakukan pelayanan terhadap konsultasi obat
5. Menyediakan layanan aplikasi berbasis *website* yang bisa memberikan form untuk layanan pada apotek

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk membuat sebuah rancangan sistem informasi pada pelayanan dan konsultasi obat pada Apotek Familia yang awalnya menggunakan sistem manual menjadi sistem informasi yang berbasis *website* untuk mempermudah dalam pelayanan dan konsultasi obat pada apotek.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Membuat sistem informasi yang terkomputerisasi yang dapat mempermudah dalam pencatatan data-data obat.
2. Merancang sistem informasi yang menguntungkan bagi pemilik dan karyawan untuk mengecek persediaan obat dan konsultasi dengan konsumen.

1.5 Metodologi Penelitian

Untuk menyusun penelitian ini agar mencapai tujuannya digunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut:

1.5.1. Metodologi *Object-Oriented Analysis and Design (OOAD)*

OOAD adalah sebuah metode penelitian pengembangan sistem yang menganalisis kebutuhan dari objek- objek yang dilalui dalam proses masalah yang menguji proses desain perangkat lunak berdasarkan pemeriksaan atau pengamatan sistem.

1.5.2. Model *Framework For Application of System Thinking (FAST)*

Model pengembangan FAST merupakan model pengembangan sistem berurutan yang melalui tahapan analisis masalah awal, analisis kebutuhan, desain logika, analisis keputusan, implementasi, dan dukungan. Dengan menggunakan model FAST ini, peneliti dapat menggabungkan beberapa metode pengembangan sistem aplikasi ke dalam satu framework untuk berbagai jenis proyek, yang tentunya akan lebih mudah atau bebas.

1.5.3. *Tools*

Tools yang digunakan pada penelitian ini menggunakan yaitu *tools* UML atau *Unified Modeling Language* yang berarti suatu bahasa yang membangun dan dapat didokumentasi dan juga dipakai untuk menghasilkan suatu tahapan untuk membuat sebuah *software* yang dapat berupa model yang dimana didalam suatu *software* tersebut dan dapat digunakan untuk membuat suatu perancangan sistem

berorientasi objek. UML ini juga terdiri dari: *Activity Diagram*, *Package Diagram*, *Usecase diagram*, *Diagram Sequence*, *Class Diagram*, dan *Deployment Diagram*.

